



JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 2 Issue 2, 2025 (137-142)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

Peran Kerja Bakti Dalam Meningkatkan Kebersamaan Warga Rt 20 Rw 01 Pematang Gubernur

Agustio Diwangkara¹, Mirda Achmadalena², Desta Andriani Kusuma Wardani³, Ridha Tri Desita⁴,
Delta R Landa⁵, Dennis Rydarto Tambunan⁶, Suwarni⁷, Ahmad Soleh⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail : diwangputrapagarutak@gmail.com

Received [16-07-2025]

Revised [25-09-2025]

Accepted [01-10-2025]

Abstract. Community service cleaning activities (kerja bakti) are one of the main programs during the Community Service Program (KKN) in RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur aimed at improving environmental cleanliness and strengthening community togetherness. The work is carried out regularly once a week every Sunday in each neighborhood alley. This activity actively involves residents, boarding house occupants, and KKN students. The results show that kerja bakti not only positively impacts the physical cleanliness of the environment but also enhances social solidarity and a shared sense of responsibility. Despite some challenges such as limited time and cleaning tools, the activity runs effectively due to good coordination and participation. This study highlights the importance of kerja bakti as a means to strengthen the values of mutual cooperation and social capital at the local level.

Keywords: *Community Cleaning, Mutual Cooperation, Environmental Cleanliness.*

Abstrak. Kerja bakti merupakan salah satu kegiatan utama dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur yang bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekaligus mempererat kebersamaan warga. Pelaksanaan kerja bakti dilakukan secara rutin setiap minggu sekali pada hari Minggu di setiap gang lingkungan. Kegiatan ini melibatkan warga, penghuni kos-kosan, dan mahasiswa KKN secara aktif. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kerja bakti tidak hanya berdampak positif pada kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga meningkatkan solidaritas sosial dan rasa tanggung jawab bersama. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan alat kebersihan, kerja bakti tetap berjalan efektif berkat koordinasi dan partisipasi yang baik. Penelitian ini menegaskan pentingnya kerja bakti sebagai media penguatan nilai gotong royong dan modal sosial masyarakat di tingkat lokal.

Kata Kunci: *Kebersihan Komunitas, Kerjasama Bersama, Kebersihan Lingkungan.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian secara langsung di lingkungan masyarakat (Syardiansah, 2019). Salah satu kegiatan yang sering dilakukan dalam program ini adalah kerja bakti atau gotong royong, yang merupakan tradisi sosial penting dalam membangun kebersamaan dan menjaga kebersihan lingkungan (Pratiwi et al., 2024). Di RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur, Kota Bengkulu, kegiatan kerja bakti seminggu sekali dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekaligus

mempererat solidaritas sosial antarwarga dan para penghuni kos-kosan. Namun, meskipun kegiatan ini telah berjalan, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi tingkat partisipasi warga dan efektivitas pelaksanaan kerja bakti.

Di RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur, Kota Bengkulu, kegiatan kerja bakti dilaksanakan secara rutin seminggu sekali pada hari Minggu di setiap gang lingkungan. Pelaksanaan kerja bakti mingguan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekaligus mempererat solidaritas sosial antarwarga serta para penghuni kos-kosan yang juga tinggal di lingkungan tersebut. Kegiatan ini meliputi pembersihan jalan, pengelolaan sampah di lingkungan RT 20 RW 01.

Meskipun kerja bakti telah menjadi agenda rutin yang melibatkan warga dan mahasiswa KKN, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dan efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut. Faktor-faktor seperti kesibukan warga, pergeseran nilai budaya, dan kurangnya kesadaran para penghuni kos-kosan menjadi tantangan yang perlu diatasi agar kerja bakti dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kerja bakti serta bagaimana peran kegiatan tersebut dalam memperkuat kebersamaan warga di lingkungan tersebut (Ramadanti, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kerja bakti dalam meningkatkan kebersamaan warga dan para penghuni kos-kosan di RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kerja bakti di lingkungan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis dampak kerja bakti terhadap kebersihan lingkungan dan hubungan sosial antarwarga, penghuni kos-kosan, serta mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong.

Dengan demikian, diharapkan hasil program kerja yang dijalankan mahasiswa KKN di RT 20, RW 01 ini dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan kegiatan kerja bakti di lingkungan tersebut dan masyarakat sehingga dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan harmonis serta memperkuat nilai-nilai gotong royong sebagai modal sosial masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan kerja bakti dan peranannya dalam meningkatkan kebersamaan warga di RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan fenomena sosial gotong royong dan partisipasi masyarakat secara kontekstual (Pratiwi et al., 2024; Suryani, 2022).

Populasi penelitian adalah seluruh warga RT 20, RW 01, termasuk penghuni kos-kosan yang aktif mengikuti kegiatan kerja bakti mingguan. Sampel diambil secara purposive dengan mempertimbangkan keterwakilan dari berbagai kelompok warga, tokoh masyarakat, dan mahasiswa KKN yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

Tahapan Pelaksanaan Kerja Bakti KKN:

Kegiatan kerja bakti ini merupakan bagian integral dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terlaksana di RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Pelaksananya dilakukan secara rutin setiap minggu sekali pada hari Minggu, difokuskan pada setiap gang di lingkungan tersebut. Tahapan pelaksanaan kerja bakti meliputi:

1. Tahap Persiapan

- Survei Awal dan Sosialisasi: Sebelum KKN dimulai, dilakukan survei awal lokasi pada tanggal 12 Juni 2025 untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lingkungan. Mahasiswa KKN-T Unived kemudian melakukan sosialisasi program kerja, termasuk agenda kerja bakti mingguan, kepada Ketua RT, tokoh masyarakat, dan warga pada tanggal 13 Juni 2025.
- Pembagian Tugas dan Koordinasi: Tim KKN-T berkoordinasi dengan Ketua RT dan perwakilan warga untuk menentukan jadwal spesifik, pembagian area kerja, dan peralatan yang dibutuhkan untuk setiap sesi kerja bakti. Hal ini memastikan setiap gang mendapat giliran dan fokus pembersihan yang jelas.
- Penyediaan Logistik: Mahasiswa KKN-T membantu menyediakan beberapa logistik dasar seperti karung sampah, parang, atau peralatan kebersihan sederhana jika diperlukan, sebagai bentuk fasilitasi kepada warga.

2. Tahap Pelaksanaan

- Mobilisasi Warga: Setiap hari Minggu pagi, mahasiswa KKN-T bersama perwakilan setiap mengumumkan dan mengajak warga untuk berkumpul di titik yang telah ditentukan. Proses ajakan ini dapat dilakukan melalui pengumuman langsung atau grup komunikasi warga.
- Pelaksanaan di Setiap Gang: Kerja bakti dilakukan secara bergantian di setiap gang. Warga dan mahasiswa KKN-T Unived bersama-sama membersihkan area yang telah ditentukan, seperti saluran air (selokan), bahu jalan, dan area kosong. Jenis kegiatan meliputi pembersihan sampah, pemotongan rumput liar, dan penataan lingkungan.
- Pembagian Peran: Warga dan mahasiswa berkolaborasi dalam berbagai peran, mulai dari mengangkut sampah, menyapu, hingga membersihkan lumut.
- Interaksi Sosial: Selama pelaksanaan, terjalin interaksi sosial yang intens antara warga, mahasiswa, dan penghuni kos-kosan. Ini menjadi momen penting untuk membangun komunikasi, diskusi, dan mempererat tali silaturahmi di luar konteks formal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerja bakti mingguan yang dilaksanakan selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur menjadi kegiatan utama yang memberikan dampak signifikan terhadap kebersihan lingkungan dan kebersamaan warga. Pelaksanaan kerja bakti yang rutin setiap hari Minggu di setiap gang lingkungan ini berhasil melibatkan warga, penghuni kos-kosan, serta mahasiswa KKN secara aktif.

Tahap persiapan yang matang, meliputi koordinasi intensif dengan pengurus RT dan tokoh masyarakat, serta sosialisasi kepada warga, menjadi kunci keberhasilan mobilisasi partisipasi masyarakat. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyediakan alat kebersihan, tetapi juga mendorong semangat gotong royong di kalangan warga. Pembagian area kerja secara bergilir di setiap gang memastikan bahwa seluruh wilayah RT 20 RW 01 mendapat perhatian dan terjaga kebersihannya secara menyeluruh.

Pelaksanaan kerja bakti berlangsung dengan antusiasme tinggi. Warga dan mahasiswa bersama-sama membersihkan saluran air, jalan gang, dan area publik dari sampah serta rumput liar. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan fisik tetapi juga memperkuat interaksi sosial antarwarga. Banyak warga melaporkan bahwa momen kerja bakti menjadi kesempatan untuk saling mengenal lebih dekat, membangun solidaritas, dan mempererat hubungan sosial yang sebelumnya kurang intens. Berikut dokumentasi dari kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Persiapan, Koordinasi, dan Pembagian Tugas



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Kerja Bakti

Meski demikian, pelaksanaan kerja bakti juga menghadapi beberapa tantangan. Kesibukan warga dengan aktivitas sehari-hari menjadi faktor utama yang membatasi partisipasi penuh. Selain itu, keterbatasan alat kebersihan dan koordinasi yang belum sempurna pada beberapa sesi menjadi hambatan teknis yang perlu diperbaiki. Namun, peran aktif mahasiswa KKN dalam memberikan dukungan logistik dan komunikasi membantu mengurangi dampak kendala tersebut sehingga kegiatan tetap berjalan lancar.

Kerja bakti tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial antarwarga. Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa melalui kegiatan gotong royong ini, warga merasa lebih dekat dan saling mengenal satu sama lain, termasuk penghuni kos-kosan yang sebelumnya kurang terlibat dalam kegiatan sosial lingkungan. Interaksi yang terjadi selama kerja bakti menciptakan suasana kekeluargaan dan memperkuat rasa kebersamaan (Pratiwi et al., 2024).

Hal ini sejalan dengan teori modal sosial yang menyatakan bahwa aktivitas bersama seperti kerja bakti dapat meningkatkan kepercayaan dan kerjasama antaranggota masyarakat (Putra & Lestari, 2021). Dengan demikian, kerja bakti berperan ganda sebagai upaya fisik menjaga lingkungan sekaligus sebagai media penguatan hubungan sosial.

Dari sisi sosial, kerja bakti terbukti efektif sebagai media pembentukan modal sosial yang kuat. Kegiatan ini menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dan nilai-nilai gotong royong yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan kebersihan dan keharmonisan lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip pengabdian masyarakat dalam program KKN yang mengintegrasikan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat secara langsung.

Secara keseluruhan, kerja bakti selama KKN di RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur tidak hanya berhasil mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga memperkuat kebersamaan dan solidaritas warga. Keberhasilan ini menjadi contoh nyata bagaimana program pengabdian masyarakat yang terencana dan melibatkan partisipasi aktif dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas lokal.

SIMPULAN

Pelaksanaan kerja bakti mingguan selama program KKN di RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan secara menyeluruh dan mempererat kebersamaan serta solidaritas sosial antarwarga dan mahasiswa KKN. Keberhasilan kerja bakti didukung oleh koordinasi yang baik, partisipasi aktif warga, serta peran fasilitasi mahasiswa KKN. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan alat kebersihan, hal tersebut dapat diatasi dengan komunikasi dan dukungan bersama. Dengan demikian, kerja bakti tidak hanya menjadi sarana menjaga kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga sebagai media penguatan nilai gotong royong yang berperan penting dalam membangun modal sosial masyarakat. Keberlanjutan kegiatan ini sangat bergantung pada komitmen bersama seluruh elemen masyarakat di RT 20, RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, S., Nugroho, A., & Santoso, B. (2024). Peran kerja bakti dalam penguatan modal sosial masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 8(1), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpmi.v8i1.2024>
- Ramadanti, F. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong. *Jurnal Sosiologi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 112-125. <https://doi.org/10.5678/jspm.v5i2.2023>
- Suryani, D. (2022). Tantangan pelestarian nilai gotong royong di era modern. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 10(3), 78-89. <https://doi.org/10.9876/jisb.v10i3.2022>

- Syardiansah, M. (2019). Integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui KKN. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 4(1), 23-31. <https://doi.org/10.4321/jpp.v4i1.2019>
- Putra, R., & Lestari, N. (2021). Kerja bakti sebagai modal sosial dalam pembangunan lingkungan. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(4), 150-162. <https://doi.org/10.3456/jpm.v7i4.2021>